

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cepat dan pesat, senantiasa menuntut perusahaan untuk mengubah proses bisnis internal yang berjalan. Hadirnya teknologi yang perkembangannya berlangsung secara berkesinambungan pada beberapa tahun terakhir ini telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses bisnis yang ada secara signifikan dimana dalam proses pertukaran data dapat dilakukan sangat cepat. Seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan untuk mendukung aktivitas perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan, kualitas pelayanan, serta ketepatan dan relevansi data. Untuk memperoleh hal tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi yang tepat dan relevan.

Keberadaan sistem informasi yang terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi sangat berperan penting dalam berbagai kegiatan perekonomian. Proses dari sistem informasi adalah mengelompokkan, memperhitungkan, serta melaporkan secara otomatis seluruh informasi yang diperlukan sehingga dapat meminimalisir kesalahan seperti kesalahan dalam perhitungan dan mengurangi kecurangan. Hasil keluaran yang dihasilkan dari suatu sistem informasi biasanya berbentuk sebuah laporan dimana laporan ini dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan akan sistem informasi saat ini dapat membantu dalam mendukung kinerja, peningkatan efisiensi, efektivitas dan juga produktivitas organisasi. Begitu pula dalam suatu perusahaan, untuk membantu meningkatkan produktivitas kerja dan mengembangkan aktivitas bisnis perusahaan, maka diperlukan di dalamnya suatu sistem, salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi.

Untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan memutuskan keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengambil seluruh prosedur, formulir, catatan dan informasi lainnya. Setelah itu, sistem akan mengelolah data yang telah dimasukan (*di-input*) menjadi suatu laporan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi diharapkan dapat memberikan dampak yang menguntungkan baik bagi perusahaan maupun UMKM karena dapat mempermudah proses transaksi hingga mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi mengenai transaksi penjualan tunai.

Penjualan tunai adalah kegiatan yang mengatur dan mengelola penjualan yang pembayarannya diterima secara langsung atau kontan sehingga transaksi yang dilakukan melalui pembayaran lunas tanpa cicilan. Untuk mendukung kegiatan sistem penjualan tunai, dibutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi agar dapat memperlancar dan mempermudah proses pengolahan data dan transaksi penjualan yang bergerak di bidang perdagangan.

Dalam peningkatan sistem pencatatan secara manual ke pencatatan yang terkomputerisasi, dibutuhkan Pemanfaatan teknologi sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan laporan, dan prosedur yang digunakan untuk mencatat transaksi serta melaporkan hasilnya. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi ini, proses pencatatan dapat dilakukan lebih terstruktur dan kesalahan-kesalahan dalam proses perhitungan dapat diminimalisir. Salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat pencatatan menjadi

terkomputerisasi adalah menggunakan *Visual Basic Application* (VBA) yang terdapat dalam *Microsoft Excel*. Dengan menggunakan VBA *Microsoft Excel*, maka dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnis yang ada pada perusahaan.

Objek dalam penulisan ini adalah UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri yang merupakan usaha manufaktur yang melakukan kegiatan menjual berbagai macam papan serta memproduksi papan menjadi perabotan rumah tangga, seperti kusen, jendela, pintu, kursi dll. Kegiatan ini dilakukan di JL. Swadaya Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Rt.09 Rw.03 No. 64. UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri masih menggunakan pencatatan penjualan secara manual yang hanya mengandalkan buku sebagai alat pencatatan, belum diterapkannya sistem informasi akuntansi dan tidak ada karyawan khusus yang membuat laporan keuangan, sehingga hal ini akan sangat tidak efektif karena hanya melakukan pencatatan terhadap faktur yang dikeluarkan, hal ini akan menjadi suatu permasalahan dikarenakan pencatatan manual tidak bertahan dalam jumlah waktu yang lama. Selain itu UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri ditemukan mengalami kesulitan dalam membuat laporan penjualan perusahaan masih dihitung secara manual. Hal ini bisa mengakibatkan kesalahan pencatatan dan kemungkinan terjadinya kecurangan. Untuk mengetahui persediaan barang juga sulit ditentukan karena masih dilakukan perhitungan secara manual. Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri sendiri sudah memiliki kelayakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Fasilitas yang memadai oleh UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri, seperti tersedianya laptop untuk dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan perancangan terhadap sistem informasi akuntansi dengan memilih judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi bahwa UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri mengalami kesulitan dalam perhitungan penjualan perusahaan dan belum menggunakan alat bantu komputer/laptop maka masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan VBA *Microsoft Excel* pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar masalah yang dibahas pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dan hanya fokus pada pengolahan data penjualan papan, yaitu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada produk papan dengan menggunakan VBA *Microsoft Excel*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan penelitian maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan VBA *Microsoft Excel* untuk UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri agar mempermudah dalam mengelola pencatatan, pendataan, dan perhitungan penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual serta membantu penyusunan laporan penjualan menggunakan VBA *Microsoft Excel* pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan yang hendak dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan penulis terhadap perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan VBA *Microsoft Excel* pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses.

2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu manajemen UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri dalam membuat laporan penjualan yang terstruktur.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Untuk bahan referensi khususnya kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam penyusunan proposal Laporan Akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut Sanusi (2017: 105) metode dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Cara Survei
Survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara dan kuisioner.
4. Cara Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

5. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penulisan laporan ini adalah cara survei dengan mewawancarai pemilik dari UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri. Penulis juga melakukan pengamatan langsung melalui dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan VBA *microsoft excel*. Penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan.

Menurut Sanusi (2017: 104) sumber data dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain serta data sekunder terbagi menjadi data sekunder internal dan data sekunder eksternal.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menggunakan data primer yang diberikan oleh pemilik berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan berupa gambaran perusahaan dan data sekunder berupa nota penjualan dan data penjualan yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang terdiri dari lima bab. Pada setiap bab memberikan gambaran hubungan yang erat antara satu sama lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut meliputi pengertian perancangan sistem, sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi akuntansi, fungsi sistem informasi akuntansi, siklus sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan tunai, fungsi-fungsi terkait penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, informasi yang diperlukan manajemen, jaringan prosedur sistem akuntansi penjualan, Bagan Alir Penjualan Tunai, pengertian *Visual Basic Application*(VBA), komponen *Visual Basic Application*(VBA), pengertian *Microsoft Excel*, pengertian *Developer*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan gambaran umum tentang perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas aktivitas dan data perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan *VBA microsoft excel* mengenai penjualan tunai, serta flowchart penjualan tunai pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari pembahasan yang telah diuraikan dalam laporan akhir, serta saran sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan oleh UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri sebagai alat pengambil keputusan di masa yang akan datang.